

**PELATIHAN DAN BIMBINGAN TEKNIS KEWIRAUSAHAAN
BAGI KELOMPOK PETERNAK AYAM DI DESA BAUMATA UTARA
KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG**

Ulrikus R. Lole

Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana Kupang NTT

Jl. Adisucipto Penfui Kupang NTT

Email : ulrikus_lole@yahoo.com

Ringkasan Eksekutif

Sistem pemeliharaan ayam di Desa Baumata Utara Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang masih bersifat tradisional, juga pengetahuan tentang wirausaha masih rendah. Pengetahuan wirausaha dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan usaha ternak ayam di desa Baumata Utara. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk: 1) meningkatkan pengetahuan wirausaha ternak ayambagi masyarakat peternak di Desa Baumata Utara NTT sehingga peternak dapat menganalisis dan mengevaluasi kondisi ekonomi dan manajemen produksi yang dilakukan, 2) membentuk dan mengembangkan masyarakat Desa Baumata Utara Kabupaten Kupang menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi, dan 3) membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Metode yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini yaitu dengan penyuluhan, demonstrasi (perhitungan untung rugi usaha beternak ayam kampung, difusi ipteks dengan pembuatan pakan lokal, sanitasi, dan vaksinasi), pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan IbM ini dapat membantu kelompok mitra di Desa Baumata Utara Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang NTT untuk dapat memproduksi ayam yang dapat menguntungkan. Kelompok mitra mempunyai motivasi pada kegiatan ini sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi, khususnya bagi ibu-ibu kelompok mitra di Desa Baumata Utara.

Kata Kunci : ayam, desa, tradisional, wirausaha

Executive Summary

The system for raising chickens in North Baumata Village, Taebenu District, Kupang Regency is still traditional, and knowledge of entrepreneurship is still low. Entrepreneurial knowledge can have a positive impact on the progress of chicken farming in the North Baumata village. The purpose of this service activity is to: 1) improve chicken livestock entrepreneurship knowledge for farmers in North Baumata Village, NTT so that farmers can analyze and evaluate the economic conditions and production management, 2) form and develop the North Baumata Village community in Kupang Regency into a community who are economically independent, and 3) help improve the quality of life of the community. The method used to carry out this service activity is by counseling, demonstration (calculation of profit and loss for the effort of raising chicken, diffusion of science and technology with local feeding, sanitation, and vaccination), assistance, and evaluation. This IbM activity can help partner groups in North Baumata Village, Taebenu District, Kupang NTT Regency to be able to produce chickens that can be profitable. Partner groups are motivated in this activity so that it is expected to increase economic added value, especially for women of partner groups in North Baumata Village.

Keywords : *chicken, village, traditional, entrepreneurship*

A. PENDAHULUAN

Fakta yang menginspirasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian bagi masyarakat di di Desa Nolebaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang ini adalah dari segi lokasi, kelompok mitra mempunyai peluang untuk pengembangan usaha ayam kampung, karena desa ini dekat dengan tempat rekreasi kolam renang, sehingga pada hari tertentu terutama liburan sekolah dan akhir pekan, daerah ini ramai dikunjungi masyarakat kota Kupang. Di sekitar daerah tersebut, juga terdapat pasar tempat penjualan hasil tani dan ternak. Selain itu, permintaan masyarakat kota Kupang terhadap produk ayam kampung semakin hari semakin meningkat, sehingga usaha ayam kampung di lokasi mitra mempunyai potensi untuk dijadikan usaha yang bernilai ekonomis. Keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dari kelompok mitra juga merupakan peluang untuk menjadikan usaha peternakannya menjadi lebih menguntungkan. Jumlah ayam buras yang dipelihara yaitu sekitar 5-10 ekor induk ayam buras per anggota. Penghasilan dari usaha ternak ayam buras mereka masih kecil karena jumlah peliharaannya masih sedikit. Produksi telur kurang dari 60 butir pertahun atau 11,2 butir per periode, penambahan bobot badan untuk ayam umur 5 bulan tidak lebih dari 600 gr, dan angka kematian anak sampai umur 1,5 bulan dapat mencapai lebih dari 10%. Usaha kebun juga merupakan bagian dari kegiatan usaha Kelompok Tani Ternak Oliftataf. Jenis tanaman pangan yang diusahakan adalah padi, jagung, ubi kayu, dan kacang-

kacangan. Usahatani hanya dilakukan selama musim hujan, yaitu sekitar 3-4 bulan. Tanaman pangan lebih diutamakan untuk konsumsi sendiri, dan limbahnya diberikan pada ternak.

Sistem pemeliharaan ayam buras di kelompok ternak ayam yang bernama Kelompok "Koleo" masih bersifat tradisional/ekstensif. Dari segi pakan, ayam dibiarkan berkeliaran mencari makan sendiri, atau alakadarnya diberi jagung saja atau dedak saja, tanpa memikirkan kecukupan gizi bagi pertumbuhan ternaknya. Dari segi perkandangan, hanya disediakan 1 unit kandang kecil untuk induk tanpa disediakan sarang untuk bertelur, sehingga banyak ayam bersarang di rumput atau dibawah pohon. Dari segi pencegahan penyakit ayam tidak diberi vaksin secara teratur, sehingga terkadang ayam terserang penyakit, dan kurang diperhatikannya sanitasi dan kebersihan lingkungan seitar kandang.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) meningkatkan pengetahuan wirausaha ternak ayambagi masyarakat peternak di Desa Baumata Utara NTT sehingga peternak dapat menganalisis dan mengevaluasi kondisi ekonomi dan manajemen produksi yang dilakukan, 2) membentuk dan mengembangkan masyarakat Desa Baumata Utara Kabupataen Kupang menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi, dan 3) membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

B. SUMBER INSPIRASI

Persoalan yang dihadapi masyarakat yaitu. Peternak kurang dapat mencermati gejolak pasar, mulai dari harga pakan, harga jual, dan pengaturan biaya produksi. Dengan demikian, pengetahuan agribisnis sangat dibutuhkan agar peternak tidak merugi bilamana ada kenaikan harga pakan ataupun turunnya harga jual daging ayam. Sebaliknya, bila mana ada kenaikan harga jual daging, maka peternak dapat memperoleh keuntungan yang besar. Selain itu, Peternak kurang dapat memperhitungkan waktu yang tepat untuk memulai memelihara bibit (DOC) sehingga ketika dipanen, waktunya tidak bertepatan dengan kenaikan harga jual. Pembukuan dan pencatatan untung rugi usaha peternakan belum pernah dilakukan sehingga peternak tidak bisa menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan maupun tata laksana produksi yang selama sedang dijalankan. Peternak belum melakukan praktik manajemen dan pengelolaan yang baik, misalnya belum teraturnya sistem recording sehingga tidak bisa dengan cepat memantau fluktuasi produksi yang diperolehnya

C. METODE PELAKSANAAN

Kelompok peternak ada dua kelompok, yang dilatih diambil masing-masing kelompok 5 orang sehingga menjadi 10 orang yang dilatih, dibimbing dan pendampingan sampai betul-betul memahami pengetahuan tentang agribisnis usaha ayam kampung. Dalam pelaksanaan program ini, akan melibatkan aparat desa. Setelah pelatihan dan pendampingan, dilanjutkan dengan perbaikan manajemen pemeliharaan untuk meningkatkan

produktifitas dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Manajemen pemeliharaan yang akan dilakukan yaitu dimulai dari pembuatan kandang, pembuatan pakan lokal dari bahan yang tersedia di lokasi mitra, melakukan vaksinasi ayam untuk pencegahan penyakit, melaksanakan sanitasi secara teratur baik di kandang maupun lingkungan sekitarnya. Waktu efektif pelaksanaan kegiatan: 8 bulan (dari persiapan sampai evaluasi). Pelaksanaan kegiatan dalam program pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Penyuluhan/penyadaran ; Metode penyuluhan atau penyadaran yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah penjelasan awal sebelum kegiatan dimulai agar mitra benar-benar sadar bahwa pengetahuan agribisnis, teknologi dan manajemen yang diberikan sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka, khususnya dalam memelihara ayam buras yang berkesinambungan.. Pada saat pelatihan dan penyuluhan, narasumber memberikan penjelasan bahwa wirausaha di bidang peternakan hasilnya dapat menguntungkan apabila peternak memahami strategi pemasaran.. Permintaan pasar terhadap daging ayam selalu ada bahkan pada waktu tertentu misalnya menjelang hari raya akan mengalami lonjakan permintaan. Penjualan daging ayam lebih besar dibandingkan dengan daging yang lain karena harganya yang cukup terjangkau bagi masyarakat.
2. Demonstrasi
Demonstrasi atau praktek langsung untuk menghitung untung rugi usaha

- beternak ayam kampung, membuat kandang, membuat pakan lokal.
3. Pendampingan
Setiap tahapan aktivitas dari awal sampai akhir selalu dilakukan pendampingan, sehingga semua kegiatan dapat dilakukan dengan benar
4. Evaluasi; dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian target semula
- Peternak diberi penjelasan tentang modal pertama yang harus dimiliki untuk usaha 100 ekor ayam potong

Pengeluaran	Nilai (Rp)
Modal Tetap :	
Kandang ayam 2 x 4 m	2.000.000
Tempat makan ayam @Rp. 20.000 x 10 buah	200.000
Tempat minum ayam @Rp. 20.000 x 10 buah	200.000
Lampu penerangan 2 buah @Rp. 6.000	12.000
Total Modal Tetap	Rp. 2.412.000
Penyusutan peralatan serta pemaian kandang 1 tahun = 1/12bulan x Rp. 2.000.000 = Rp. 166.666	
Biaya Operasional :	
Pembelian anak ayam potong 100 ekor x @Rp. 7.000	700.000
Pembelian konsentrat (BR) 5 karung @50 kg	1.725.000
Pembelian vitamin dan suplemen	50.000
Gaji pegawai 1 x Rp. 500.000	500.000
Biaya listrik	100.000
Total Biaya Operasional	Rp. 3.075.000

D. KARYA UTAMA

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan keberdayaan peternak di Desa Baumata Utara, yaitu keberdayaan pada jangka pendek dapat terwujud, karena adanya bantuan modal usaha, berupa bahan pembuatan kandang, bibit, pakan, mesin tetas, dan gerobak baso. Keberdayaan peternak dalam jangka panjang diharapkan terus meningkat dalam bentuk kemauan, dan kemampuan untuk menjadi peternak mandiri, sehingga dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih baik dari segi kuantitas dan kualitas produksinya.

Persiapan yang diberikan dalam melakukan wirausaha yaitu perhitungan modal. Modal utama dalam menjalankan wirausaha ayam potong meliputi modal

pendanaan persiapan tempat, bibit ayam, dan pakan. Perhitungan modal harus dilakukan dengan baik dan benar, sehingga peternak dapat menentukan harga jual dan memperkirakan berapa jumlah ayam yang sanggup dipelihara sampai siap jual.

Selain diberikan pelatihan tentang manajemen pemeliharaan ayam dari awal sampai tahap penjualan, pada kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana memberikan modal usaha beternak ayam, yang terdiri dari :

1. Kandang: luas dan jumlah kandang disesuaikan dengan jumlah ayam yang akan dipelihara. Kandang menghadap Timur, sehingga ayam mendapatkan cahaya yang cukup, sirkulasi udara yang bagus dan suhu yang stabil, serta tersedia sumber listrik dan sumber air.

2. Bibit ayam yang baik
3. Peralatan makan dan minum
4. Pemberian gerobak baso
5. Pakan dengan kuantitas dan kualitas yang cukup

Pemahaman harga pasar perlu dimiliki oleh peternak untuk menentukan harga jual daging ayam, sehingga dapat bersaing di pasaran. Jangan menentukan harga yang terlalu tinggi hanya untuk mendapatkan keuntungan yang besar, dan juga jangan menjual terlalu rendah juga karena bisa rugi. Wirausaha ayam bisa dilakukan mandiri, atau bermitra dengan perjanjian kontrak tertentu. Sistem kerja sama atau mitra akan membeli hasil panen ayam dengan harga yang sama sesuai kontrak. Keuntungan dari kerjasama, yaitu tidak perlu khawatir jika permintaan pasar menurun dan harga jual juga menurun. Peternak harus memilih jenis wirausaha yang tepat sehingga tidak akan mengalami kerugian.



Gambar 1. Perkandangan ayam di Desa Baumata



Gambar 2. Pemberian Gerobak baso untuk usaha penjualan



Gambar 3. Pemasangan kompor di gerobak baso



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan kepada kelompok mitra peternak ayam



Gambar 3. Pencampuran pakan dari bahan baku lokal

D. KESIMPULAN

1. Kegiatan IbM ini dapat membantu kelompok mitra di Desa Baumata Utara Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang NTT untuk dapat memproduksi ayam kampung yang dapat menguntungkan. Kelompok mitra mempunyai motivasi pada kegiatan ini sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi, khususnya bagi ibu-ibu kelompok mitra di Desa Baumata Utara. Mampu memelihara ayam pembibitan dengan benar, dan produksi telur mencapai standar pemeliharaan intensif (meningkat 167% dibandingkan dengan pemeliharaan ekstensif dan meningkat 16% dibandingkan dengan semi-intensif)
2. Keberdayaan peternak pada jangka pendek yaitu saat dilaksanakan kegiatan pengabdian ini dapat terwujud, karena adanya bantuan modal usaha.
3. Keberdayaan peternak dalam jangka panjang diharapkan terus meningkat dalam bentuk kemauan, dan kemampuan untuk menjadi peternak mandiri dalam mengembangkan usahanya.
4. Rata-rata pendapatan peternak dalam satu siklus pemeliharaan ayam dapat memperoleh Rp. 700.000,-
5. Mampu melakukan penetasan telur dengan mesin tetas dengan baik sesuai dengan prosedur yang benar

6. Menghasilkan DOC (anak ayam umur sehari) lebih banyak dalam waktu lebih singkat

G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Penggunaan manajemen recording untuk analisis bisnis yang dilakukan peternak. Adanya kemandirian usaha beternak ayam lokal di Desa Baumata Utara Kabupaten Kupang. Adanya peningkatan produktivitas ayam lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani yang baik untuk dikonsumsi. Peningkatan skala usaha. Sistem perkandangan intensif di lokasi mitra Kesehatan ternak dapat terjamin Kualitas dan kuantitas pakan dapat terjamin Updating ilmu pengetahuan dan teknik beternak yang baik di pedesaan. Sosialisasi untuk menghasilkan produk olahan yang aman, dan bergizi.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Asmarantaka, R.W. 2009. Pemasaran produk-produk pertanian. Dalam: *Bunga Rampai Agribisnis Seri Pemasaran*. Penerbit IPB Press Bogor, Bogor.
- Aswanto. 2010. *Beternak Ayam Kampung*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Kalbar.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Harianto. 2010. Kerangka konsep tahapan pembangunan wirausaha. Dalam: *Refleksi Wirausaha*. Editor: Krisnamurti, B. Pambudy R., Dabukke, F., Penerbit IPB Press, Bogor.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih kepada DIPA Undana yang telah membantu memberikan dana untuk kegiatan pengabdian ini, dan

juga terimakasih kepada kelompok mitra peternak ayam di Desa Baumata Utara, Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.